

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada penelitian Perancangan Antarmuka Dan Pengalaman Pengguna Pada Sistem Informasi Pondok Pesantren Nurul Iman Menggunakan Metode *Design Thinking* Penulis Menggunakan Metode *Design Thinking*, dimana terdapat lima tahapan (Azman Maricar & Pramana, 2022) yaitu:

1. *Emphatize*

Yaitu tahap untuk melakukan pendekatan kepada pihak yang bersangkutan untuk melihat dan memahami kondisi dari sudut pandang pengguna.

2. *Define*

Tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang diperoleh dari tahapan *emphatize* dan untuk menghasilkan solusi yang tepat.

3. *Ideate*

Ideate adalah tahapan untuk memberikan solusi dari permasalahan dan sebagai pacuan untuk merancang ide desain yang akan dibangun.

4. *Prototype*

Prototype adalah tahap dimana semua ide yang telah diperoleh dapat dibuat menjadi suatu produk desain yang dapat diuji.

5. *Testing*

Yaitu tahapan yang memastikan apakah solusi/ide yang dibuat sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

3.1 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Ada beberapa bahan yang diperlukan untuk penelitian ini seperti data dari narasumber pondok pesantren, studi pustaka dan berbagai referensi mulai dari yang bersifat *text* ataupun vidio, semua itu berguna untuk kelancaran dari penelitian ini.

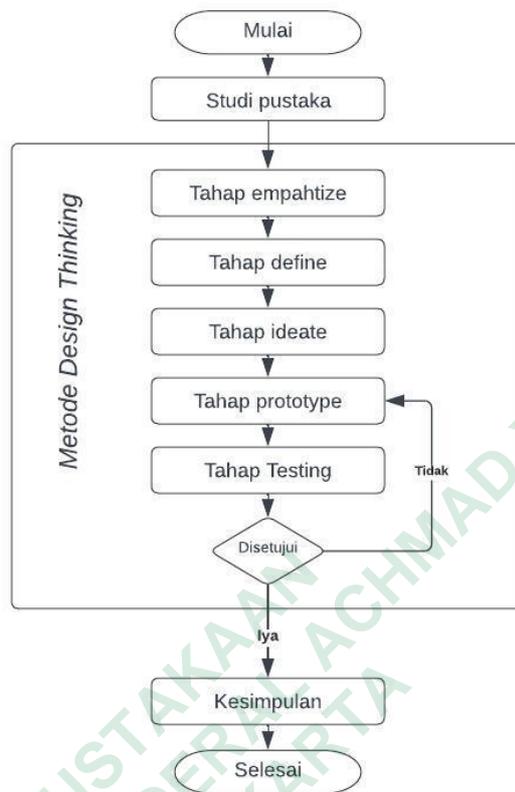
Alat untuk melakukan penelitian ini menggunakan perangkat keras yang memadai untuk menjalankan *Software* yang akan digunakan dan didukung jaringan internet yang setabil.

Berikut adalah Sistem Operasi dan program aplikasi yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi:

1. Sistem Operasi : Windows 10 *Enterprise*.
2. Processor : AMD A8-7410 APU with AMD Radeon R5(2.20 GHz)
3. RAM : 4 GB
4. Software : Figma
5. Sistem operasi *Windows* 8 atau yang lebih baru

3.2 JALAN PENELITIAN

Pada penelitian ini perancangan sistem informasi akan menggunakan metode *design thinking*. Metode ini penulis gunakan karena dalam melakukan perancangan sistem informasi dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pengguna. Dan secara umum metode *design thinking* sudah banyak peneliti terdahulu yang menggunakan untuk merancang sistem informasi dan sebagai tahapan dalam menganalisis kebutuhan pengguna. Penggunaan metode *design thinking* sangat diharapkan dapat membantu permasalahan yang sering terjadi di pondok pesantren dan memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna. Berikut diagram alur *desigen thinking*, dimana terdapat lima tahapan dalam pada penelitian ini (AM & Papatungan, 2020), jalan penelitian dapat dilihat pada gambar **3.1. Alur Penelitian**.



Gambar 3. 1. Alur Penelitian